

PERAN BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS (BPVP) DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN

ROLE OF VOCATIONAL AND PRODUCTIVITY TRAINING CENTERS (BPVP) IN REDUCING UNEMPLOYMENT

Rivaldhi Muhammad Alfaritdizi*, Ananta Prathama

Prodi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

*Koresponden email: rivaldhi.alfaridzi@gmail.com

ABSTRAK

Pengangguran merupakan permasalahan kompleks yang sampai saat ini membutuhkan penanganan secara sistematis. Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang berimplikasi pada jumlah penduduk yang memasuki usia kerja. Kehadiran BPVP sebagai lembaga pelatihan kerja diharapkan dapat mengatasi pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran BPVP dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga peran yang dilakukan, yaitu: 1) Peran BPVP untuk menyelenggarakan pelatihan berbasis online dan offline didukung dengan sumber dana APBN dan tenaga instruktur yang berkualitas dan terverifikasi; 2) Peran BPVP melalui kerjasama dengan BNSP untuk uji sertifikasi kompetensi; 3) Peran BPVP untuk meningkatkan jejaring pelatihan kerja melalui program pendampingan pasca pelatihan, membuat program JMF dengan menjalin kerjasama dengan sekolah SMK dan perusahaan swasta. Rekomendasi atas temuan penelitian yakni BPVP dapat membuat relasi jaringan dengan para alumni melalui pendataan rekapitulasi alumni. Sehingga peserta dan alumni dapat bekerjasama maupun berkoordinasi dengan BPVP Sidoarjo sebagai bagian dari monitoring dan tindak lanjut terhadap peserta pasca pelatihan.

Kata kunci: Peran, BPVP, Pengangguran

ABSTRACT

Unemployment is a complex problem that until now requires systematic handling. Unemployment in Sidoarjo Regency is increasing along with the increase in population which has implications for the number of people entering working age. The presence of BPVP as a job training institution is expected to overcome unemployment. This study aims to determine and analyze the role of BPVP in reducing unemployment in Sidoarjo Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that there are three roles being carried out, namely: 1) The role of the BPVP to organize online and offline based training supported by APBN funding sources and qualified and verified instructors; 2) The role of BPVP in collaboration with BNSP for competency certification tests; 3) The role of BPVP is to increase job training networks through post-training mentoring programs, creating JMF programs by collaborating with SMK schools and private companies. Recommendations based on research findings that BPVP can create network relations with alumni through alumni recapitulation data collection. So that participants and alumni can work together or coordinate with BPVP Sidoarjo as part of monitoring and following up on post-training participants.

Keywords: Role, BPVP, Unemployment

PENDAHULUAN

Semakin banyak usia produktif maka akan semakin besar pula jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja. Jumlah penduduk dan angkatan kerja nyatanya mempengaruhi jumlah pengangguran (Ollyviana, 2016 dikutip Pramudjasi, et al., 2019). Berdasarkan data BPS RI (2021) menunjukkan bahwa permasalahan pengangguran masih menjadi ancaman di Indonesia karena tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan dari 2018-2021. TPT adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawa-

ran tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Adapun Provinsi Jawa Timur dengan jumlah pengangguran tertinggi kedua setelah provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 1.147.061 juta jiwa. Sedangkan provinsi dengan pengangguran paling rendah yakni provinsi DIY dengan jumlah pengangguran 98.399 juta jiwa. Sama halnya dengan jumlah Angkatan Kerja (AK), posisinya Jawa Timur juga menjadi tertinggi kedua setelah provinsi Jawa Barat dengan jumlah AK 22177.772 juta jiwa.

Adapun untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo diketahui menjadi wilayah kabupaten dengan jumlah pengangguran tertinggi kedua se-provinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya dengan jumlah pengangguran sebesar 131.444 juta jiwa atau dalam presentase sebesar 10,97%. Disisi lain, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Sidoarjo pada Agustus 2020 sebanyak 1,78 juta orang, naik 30,02 ribu orang dibandingkan Agustus 2019. Penduduk usia kerja cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Dari total penduduk usia kerja pada Agustus 2020 tersebut, 1,19 juta orang diantaranya merupakan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja pada juga mengalami kenaikan 2,00 persen atau sekitar 23,50 ribu dibandingkan Agustus 2019 (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2020).

Hal mengindikasikan bahwa pengangguran semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang berimplikasi pada jumlah penduduk yang memasuki usia kerja. Namun di sisi lain, lapangan kerja yang ada belum mampu menampung penduduk usia kerja yang masih berstatus sebagai pengangguran (Krisnandika et al., 2021). Sebenarnya lapangan pekerjaan bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi penyebab persoalan. Melainkan berbagai faktor diantaranya gengsi dan harga diri calon pekerja, dengan alasan bahwa pekerjaan yang berada di bursa kerja atau info lowongan kerja yang ada belum sesuai dengan apa yang dia inginkan. Di sisi lain, kualifikasi pekerjaan ketat dan ketidaksinkronan (link and match) antara kualifikasi calon pekerja (kapasitas, kemampuan, skill, dan kualitas SDM) dengan kebutuhan pasar tenaga kerja/usaha (Zuhdiyaty & Kaluge, 2018).

Pengangguran yang tinggi berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan persoalan-persoalan sosial yang semakin meningkat. Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini baik akibat perang dagang maupun akibat adanya pandemi Covid-19, serta jumlah angkatan kerja yang cukup besar membuat persoalan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks (Fahri et al., 2020). Tingginya angka pengangguran dapat mengakibatkan banyaknya SDM yang terbuang dan dapat menyebabkan turunnya tingkat pendapatan masyarakat. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya (Mariono dkk., 2017).

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada Kabupaten Sidoarjo sebagai kawasan industri terbesar di Jatim, kurang lebih terdapat 1.500 industri skala besar dan 6.000 industri skala menengah.

Pemerintah harus segera tanggap dan cepat dalam memecahkan permasalahan pengangguran yang semakin meningkat (Yuliyanti Rindi, 2022). Demi mengatasi dampak dari pandemi sekaligus dapat mengurangi angka pengangguran, Balai Latihan Kerja atau yang disebut Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo telah memberikan pelatihan keterampilan bersertifikat dalam bidang konstruksi yakni pertukangan batu, pertukangan kayu dan pengelasan kepada warga binaan Lapas kelas 1 Surabaya di Porong (Supriyanto, 2021).

Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa penyelenggaraan pelatihan kerja dan produktivitas bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, meningkatkan kapasitas lembaga pelatihan kerja dalam menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi, mengintegrasikan program-program pelatihan daerah ke dalam pelatihan kerja berbasis kompetensi, mendorong peran serta dan kerja sama para pihak dalam penanganan pelatihan kerja dan produktivitas daerah, dan mengintegrasikan informasi pelatihan dan pasar kerja. Dengan memiliki tugas di atas, maka pemerintah harus berkolaborasi untuk menyalurkan pendapat, ide, serta gagasan yang dimiliki. Sehingga dapat melahirkan sebuah inovasi baru dalam proses pembuatan kebijakan publik (Ardianto et al., 2022).

Melansir berita dari kumparan.com, pada awal Oktober 2019, BPVP Sidoarjo mulai melakukan transformasi menjadi BPVP Inklusif. BPVP Inklusif adalah BLK yang mendukung dan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi peserta pelatihan yang berkebutuhan khusus dalam hal ini adalah penyandang disabilitas. Dimulai dengan kerja sama dengan tim Lembaga Saujana yang didukung oleh USAID, BPVP Sidoarjo merencanakan pengembangan tempat pelatihan yang harus didukung dengan fasilitas yang inklusif (ramah diffable dan gender) serta tenaga pengajar dengan perspektif inklusi sosial yang ramah (Hartanto, 2021). Kemudian pada tanggal 6 November 2020, (Pj) Bupati Sidoarjo, Hudiyono pada waktu menjabat, di sela mendampingi kunjungan Menteri Tenaga Kerja (Menaker) RI, Ida Fauziah ke BPVP Sidoarjo di Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo berkomitmen mengurangi angka pengangguran. Salah satunya bekerja sama dengan BPVP Sidoarjo dengan mengirimkan peserta pelatihan yang dibiayai menggunakan dana APBN (Rosyidi & Mustain, 2020).

Peneliti melakukan penelusuran mengenai penelitian yang membahas tentang peran balai latihan kerja dalam mengurangi angka pengangguran. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki bahasan yang sama tetapi dengan fokus yang berbeda, diantaranya ialah: Pertama, Skripsi, Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran dari Rizka Nurhidayanto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021, menyatakan bahwa balai latihan kerja Ponorogo memiliki peranan yang penting dalam membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Namun dalam pelaksanaannya, juga menghadapi beberapa kendala diantaranya: krisis tenaga instruktur yang ada, kurangnya sarana prasarana, dan terdapat bagian yang tidak kompeten (Nurhidayanto, 2021). Terdapat persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membahas tentang peran balai pelatihan dalam mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan perbedaannya ialah lokasi, waktu, dan teori yang digunakan.

Kedua, Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, Peran Balai Latihan Kerja dalam Upaya Mengurangi Pengangguran (Studi pada UPTD BLK Kota Metro) dari Mirnawati dkk., yang menyatakan terdapat 3 (tiga) peran krusial yang dilakukan oleh balai latihan kerja Kota Metro dalam menjalankan program pengentasan tenaga kerja, yaitu peran aktif, peran partisipasi dan peran pasif (Mirnawati et al., 2022). Terdapat persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membahas tentang peran balai pelatihan dalam mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan perbedaannya ialah lokasi dan waktu penelitian.

BPVP sebagai lembaga pelatihan kerja dinilai penting untuk menghadapi tantangan saat ini dan kedepan adalah dengan meningkatkan daya saing angkatan kerja melalui pelatihan serta pengembangan berbasis kompetensi dan sertifikasi keahlian. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Nuraeni et al., (2022) bahwa BPVP adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan yang fungsinya untuk memberikan dan memperoleh, meningkatkan, serta, mengembangkan, keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Dengan demikian, tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peran BPVP dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Permasalahan dalam penelitian ini merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis

sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Anggara (2015), metode penelitian kualitatif digunakan pada kondisi objek alamiah, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Melalui penelitian ini nantinya diharapkan mendapat deskripsi rinci kondisi empiris di lapangan tentang peran BPVP dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Sehingga informasi yang didapatkan komprehensif, faktual dan akurat.

Fokus kajian penelitian ini mengacu pada Pasal 17 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan bahwa BPVP yang tergolong dalam kelas II mempunyai tugas melaksanakan pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, pelaksanaan sertifikasi kompetensi, dan pelaksanaan peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan teknik snowball sampling. Adapun teknik analisis data interactive model dari Miles and Huberman (1984) dalam (Miles et al., 2014) meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Model ini dapat menyimpulkan dan menyederhanakan data secara efektif dan efisien yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sehingga hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan, bersifat objektif, valid, dan akurat. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah credibility atau uji derajat kepercayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat pengangguran adalah dengan mendorong pengembangan wirausaha sehingga dapat memperluas kesempatan kerja. Kendala yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia untuk dapat menurunkan angka pengangguran terbuka adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat khususnya yang berada di daerah terpencil. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan kerja oleh BPVP yang bertujuan untuk melengkapi soft skill dan dengan tambahan keterampilan atau hard skill merupakan upaya konkrit dan kesinambungan antara pertumbuhan ekonomi, informasi ketersediaan pasar kerja dan juga menjamin (a) individu dan perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi, (b) manfaat kemajuan ekonomi mengucur kepada

seluruh rakyat (ILO, 2011 dalam Darmawan et al., 2019).

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mendeskripsikan peran BPVP dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Maka dari itu, penelitian ini dikaji menggunakan peran dan tugas BPVP Sidoarjo sebagai kelas II mempunyai tugas melaksanakan pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, pelaksanaan sertifikasi kompetensi, dan pelaksanaan peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas sebagaimana pada pasal Pasal 17 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan.

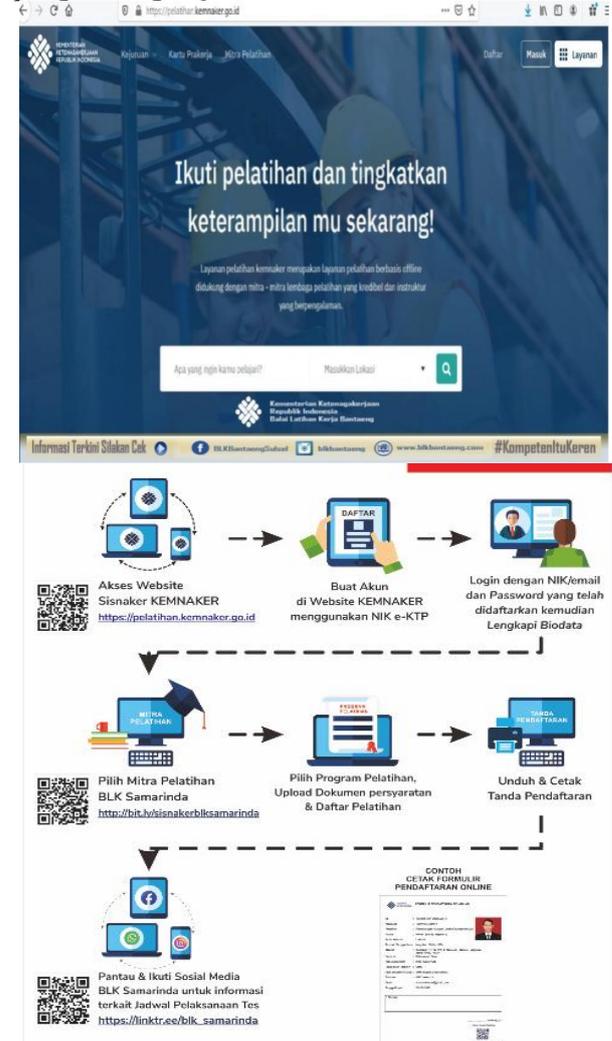
Peran dalam Pelaksanaan Pelatihan Vokasi dan Peningkatan Produktivitas

Pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas merupakan suatu proses dalam mengajarkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan sehingga dapat meningkatkan produktivitas baik bagi calon tenaga kerja maupun perusahaan. BPVP Sidoarjo sebagai lembaga pemerintah memiliki peran penting dalam melaksanakan fungsi di bidang ketenagakerjaan salah satunya yaitu mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, BPVP Sidoarjo berkewajiban melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas bagi tenaga kerja.

Pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas dilakukan secara online dan offline. BPVP Sidoarjo memiliki program kejuruan antara lain: instalasi penerangan, administrasi perkantoran, teknik refrigasi domestik, audio video, CnC, menjahit, office tools, teknik sepeda motor dan fabrikasi. Hal ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja. Secara online dilakukan melalui website pelatihan.kemnaker.go.id di mana menggunakan media/platform pembelajaran digital yang tidak memerlukan untuk tatap muka di lokasi fisik dan dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh BPVP Sidoarjo.

Pelaksanaan secara offline yakni dilakukan di kantor BPVP Sidoarjo. Namun, BPVP Sidoarjo juga menggunakan MTU (Mobile Training Unit). Pelatihan kerja dilakukan secara bergerak ke lokasi yang meminta pelaksanaan pelatihan. Peserta pelatihan di BPVP Sidoarjo akan terjamin dan mendapatkan berbagai fasilitas antara lain pakaian kerja dan alat tulis kantor. Hal tersebut diharapkan dapat bergerak aktif menjangkau sudut-sudut wilayah daerah Kabupaten Sidoarjo

sehingga dapat dilayani oleh mobil ini tanpa harus mereka datang ke tempat pelatihan. Selain itu, juga dapat memberdayakan diri secara mandiri untuk melaksanakan/mengikuti pelatihan kompetensi keterampilan yang dimiliki masyarakat. Pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas dengan MTU dinilai dapat meningkatkan relevansi dan efisiensi program pelatihan sesuai kebutuhan yang dinamis dan produktif serta melakukan tugas pengembangan produktivitas.



Gambar 1. Tampilan Website Layanan Pelatihan

BPVP Sidoarjo sendiri memiliki program kejuruan antara lain: instalasi penerangan, administrasi perkantoran, teknik refrigasi domestik, audio video, CnC, menjahit, office tools, teknik sepeda motor dan fabrikasi. Hal ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi tenaga kerja dan percepatan sertifikasi profesi yang bersumber dari dana APBN. Lama pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja di BPVP Sidoarjo akan menyesuaikan dengan kurikulum/materi tiap-tiap kejuruan. Pelatihan tenaga kerja

paling singkat berlangsung selama 35 hari. Berikut ini persentase peserta yang lulus pelatihan:

Tabel 1. Jumlah Peserta yang Lulus Pelatihan

Tahun	Peserta yang dilatih	Peserta yang lulus	Persentase
2020	380 peserta	365	96,1%
2021	546 peserta	540	99%
2022	584 peserta	581	99,5%
Total	1.510 peserta	1.486	98,2%

Sumber: BPVP Sidoarjo, 2022

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama tahun 2020-2022, BPVP Sidoarjo telah melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas dengan presentase keberhasilan 98,2%. Keberhasilan tersebut dikarenakan sumber dana yang digunakan yakni APBN mampu memberikan pelatihan berbasis kompetensi dengan didukung tenaga instruktur yang berkualitas dan sudah terverifikasi serta didukung dengan kompetensi para instruktur yang kompeten di bidang kejuruan yang dipilih oleh masing-masing peserta. Selain itu, para instruktur juga memberikan pelatihan sesuai dengan minat dan bakat para peserta, memberikan pelatihan lebih banyak praktik dari pada teori yaitu 20% teori dan 80% praktik serta memberikan buku panduan materi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas di BPVP Sidoarjo bertujuan meningkatkan skill atau keahlian yang dimiliki dan berfokus pada jenis pelatihan keahlian atau keterampilan sehingga dapat menciptakan tenaga kerja profesional yang dapat membuka usaha yang lebih mandiri. Dengan demikian, mengacu pada penjelasan hasil pembahasan di atas, hal tersebut sudah sesuai dengan pasal 7 dan pasal 8 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Balai Latihan Kerja bahwa pelatihan vokasi atau pelatihan kerja yang diselenggarakan di BPVP Sidoarjo harus berbasis kompetensi dan program pelatihan kerja disusun berdasarkan SKKNI serta didukung dengan instruktur dan tenaga pelatihan kerja yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Selaras dengan pernyataan Sa'diyah (2020) bahwa pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan dapat meningkatkan kapasitas lembaga pelatihan kerja dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Peran dalam Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi

Dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja, BPVP Sidoarjo menggunakan standar kompetensi yang menjadi acuan dalam proses uji kompetensi adalah SKKNI, dan/atau standar internasional dan/atau standar khusus yang telah diverifikasi. Materi Uji Kompetensi (MUK) yang digunakan dalam pelaksanaan uji kompetensi harus disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja. Untuk tahun anggaran 2022, BPVP telah menyelenggarakan uji pelatihan berbasis kompetensi hingga tahap V dari berbagai kejuruan seperti Teknik Las, Computer Operator Assistant, Pembuatan Sampel Garmen, dan Pengoperasian Mesin Bubut dan diuji langsung oleh para Asesor dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Dalam pelaksanaannya, hampir serupa dengan pelatihan kerja, metode sertifikasi kompetensi tenaga kerja di BPVP Sidoarjo, penguji memberikan contoh langsung pada bidang kerja yang tersedia. Kemudian, mempersilahkan peserta untuk mengikuti langkah-langkah yang diajarkan. Beberapa cara penyampaian pelatihan kerja dari para penguji menggunakan cara ceramah, diskusi, simulasi, presentasi, studi kasus, dan teori sambil praktik. Adapun metode pengujian sertifikasi di BPVP Sidoarjo menekankan kegiatan secara langsung yakni 20% materi dan 80% praktik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan kepada para peserta pelatihan, sehingga setelah lulus dari pelatihan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang telah dimilikinya serta dapat bermanfaat dalam pekerjaan yang yang ditekuninya kelak. Pelaksanaan ini memberikan manfaat bagi calon tenaga kerja untuk mengembangkan kemampuan keahliannya.



Gambar 2. Metode pengujian sertifikasi kompetensi

Uji sertifikasi kompetensi merupakan proses yang harus dilalui peserta pelatihan untuk mendapatkan sertifikat. Nantinya peserta yang lulus dalam pelatihan kerja akan mendapatkan dua sertifikat, yakni sertifikat dari BPVP dan sertifikat

BNSP. Sertifikasi peserta dari BPVP sebagai bukti bahwa peserta tersebut telah mengikuti pelatihan tenaga kerja. Sedangkan sertifikat BNSP berfungsi sebagai bukti bahwa peserta memiliki kemampuan yang telah diakui oleh para penguji yang kompeten memastikan bahwasannya materi yang telah diberikan dapat terserap oleh peserta serta sebagai modal peserta untuk mencari pekerjaan. Sehingga hal ini juga menjadi kelebihan tersendiri atau nilai tambah bagi pencari kerja dalam proses rekrutmen.

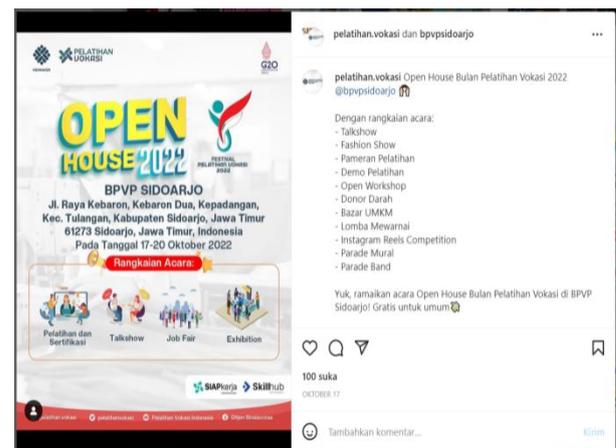
Hal tersebut sudah sesuai dengan pasal 3 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Balai Latihan Kerja bahwa uji sertifikasi kompetensi tenaga kerja yang menjadi bagian program pelatihan vokasi atau pelatihan kerja disusun berdasarkan SKKNI. Adapun adanya sertifikat BNSP juga selaras dengan pernyataan Daud & Mobonggi (2019) bahwa standarisasi dan sertifikat kompetensi sebagai alat pengendalian kualitas SDM, khususnya yang telah mengikuti pelatihan harus ditangani oleh lembaga yang diindependen. Standar kompetensi nasional yang telah mendapatkan pengakuan oleh semua sektor harus dijadikan acuan dalam program pelatihan di berbagai sektor. Independensi lembaga standarisasi dan sertifikasi adalah untuk mewakili keinginan pengguna tenaga kerja. Untuk itu, BPVP Sidoarjo bekerjasama dengan BNSP, mengingat BNSP adalah profesional dibidangnya dan berpengalaman bekerja di industri standarisasi dan sertifikasi. Dengan demikian, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi tenaga kerja di BPVP Sidoarjo telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

Peran dalam Pelaksanaan Peningkatan Jejaring Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Prospek kerja BPVP Sidoarjo tidak berhenti pada proses pelatihan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas. Setelah proses pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas selesai, masih ada beberapa tanggungjawab lagi yang harus dijalankan oleh BPVP Sidoarjo yakni peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas. Pada fungsi ini, BPVP Sidoarjo memiliki program pendampingan peserta pasca pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas. BPVP Sidoarjo juga mendorong para alumni yang belum mendapat pekerjaan ke perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja dengan mendatangkan UMKM di Sidoarjo. Hal ini bertujuan untuk mendampingi alumni pelatihan dalam mengembangkan usaha sesuai jenis pelatihan sekaligus untuk

mendorong para pencari tenaga kerja dan alumni BPVP Sidoarjo untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Adapun terkait kesulitan para pencari tenaga kerja dan alumni peserta pelatihan BPVP Sidoarjo dalam berwirausaha secara mandiri.

Selain itu, BPVP Sidoarjo sebagai kepanjangan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan membuat program Job Market Fair (JMF) dan menggandeng Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan beberapa perusahaan swasta. Untuk menyukseskan program JMF, BPVP Sidoarjo melakukan sosialisasi melalui media sosial Facebook dan Instagram serta BPVP Sidoarjo juga melakukan sosialisasi langsung di SMK Kabupaten Sidoarjo dengan membuat pamflet JMF untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi terkait informasi lowongan pekerjaan bagi para pencari kerja. Dalam pelaksanaan JMF, BPVP Sidoarjo juga menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta guna peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas. Diantaranya dengan PT. Mega Global Food Industri (Kokola Biskuit), PT. Insera Sena (Polygon Office), PT. Micro Madani Institute yang berafiliasi dengan PT. PNM (Persero), yang bergerak dalam bidang Pelatihan, Sertifikasi, serta Pengelolaan SDM (khusus PNM Mekaar), PT. Citra Karya Terpercaya, dan lain-lain. Adapun kegiatan JMF sendiri termasuk agenda program Pelatihan Vokasi 2022 yang diberi nama “Open House” yang diselenggarakan oleh BPVP Sidoarjo.



Sumber: Instagram @bvpsidoarjo, (2022)

Gambar 3. Kegiatan Open House Pelatihan Vokasi

Untuk memaksimalkan kegiatan tersebut, terdapat serangkaian acara diantaranya talkshow, fashion show, pameran pelatihan, demo pelatihan, open workshop, donor darah, bazar UMKM, lomba mewarnai, instagram reels competition, parade mural, dan parade band. Dengan demikian,

kegiatan “Open House” juga sekaligus membangun relasi kerjasama dengan berbagai dengan tujuan mengurangi angka pengangguran. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPVP Sidoarjo berperan penting sebagai wadah yang menampung berbagai kegiatan pelatihan. Selain itu fungsinya untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan dan produktivitas para peserta. Dengan demikian, kegiatan “Open House” juga sekaligus membangun relasi kerjasama dengan berbagai dengan tujuan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

BPVP Sidoarjo juga melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Bantuan Program Pelatihan CPMI 2022 dengan Balai Latihan Kerja/Lembaga Pelatihan Kerja Luar Negeri (BLK/LPK LN). Sebanyak 15 BLK/LPK LN yang telah terverifikasi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh bantuan program ini. Kementerian Ketenagakerjaan melalui BPVP Sidoarjo, terus mendukung kegiatan pelatihan kompetensi bagi tenaga kerja termasuk tenaga kerja yang akan di tempatkan di luar negeri. Dengan pelatihan kompetensi ini, Calon Pekerja Migran Indonesia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan.



Gambar 4. Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bantuan Program Pelatihan CPMI 2022

Tidak hanya itu, BPVP Sidoarjo juga berkolaborasi dengan BLK Komunitas agar melahirkan tenaga kerja produktif yang mampu beradaptasi dengan penguasaan iptek berbasis riset dan inovasi. Pelaksanaan bantuan program pelatihan bagi BLK Komunitas ini merupakan sebuah wujud nyata kolaborasi antara ulama dan umara sehingga upaya pelatihan melalui BLK Komunitas ini tidak hanya memberikan pelatihan bagi generasi muda, namun juga sebuah upaya peningkatan

taraf hidup masyarakat secara lahiriyah dan batiniah

Dengan demikian, BPVP Sidoarjo dalam pelaksanaan peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas dengan mengintegrasikan informasi pelatihan dan pasar kerja melalui kerjasama dengan stakeholder. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI (2021) bahwa program pelatihan kerja perlu melibatkan banyak pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menggambarkan kolaborasi yang efektif dan efisien antar stakeholder, sehingga masing-masing mengetahui peran dan tugasnya agar tidak saling tumpang tindih. Dalam hal ini, BPVP Sidoarjo telah menjalankan fungsinya dengan baik.

KESIMPULAN

Terdapat (3) peran BPVP dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo yaitu: Pertama, peran BPVP dalam menyelenggarakan pelatihan kerja dengan menyediakan pelatihan berbasis online dan offline. Pelatihan yang diberikan sesuai minat dan bakat para peserta. Pelatihan memberikan hasil yang baik, dibuktikan dengan sumber dana APBN dan tenaga instruktur yang berkualitas dan sudah terverifikasi. Kedua, peran BPVP pada fungsi pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi tenaga kerja dengan bekerjasama dengan BNSP dan menekankan kegiatan pengujian secara langsung yakni 20% materi dan 80% praktik ditunjang kurikulum yang berpedoman pada SKKNI. Ketiga, peran BPVP dalam meningkatkan jejaring pelatihan melalui program pendampingan peserta pasca pelatihan, menyelenggarakan program JMF dengan menjalin kerjasama dengan sekolah SMK dan perusahaan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ardianto, W., Kamil, M., & Sihidi, I. T. 2022. Peran DPRD Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsinya Ditengah Pandemi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(1), 60–65. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i1.7996>
- BPS Kabupaten Sidoarjo. 2020. Keadaan Ketenagakerjaan Sidoarjo Agustus 2020. In *Berita Resmi Statistik* 11 November. <https://sidoarjokab.bps.go.id/pressrelease/2020/11/16/21/brs-ketenagakerjaan-agustus-2020.html#:~:text=%EF%82%A7%20Penduduk%20bekerja%20di%20kegiatan,turun%205%2C45%20persen%20poin> (18 September 2022).
- Darmawan, I. A., Aribowo, D., Desmira, D., &

- Ekawati, R. 2019. Efektifitas Kepemimpinan Vokasi Untuk Produktivitas Pembangunan Sumber Daya Manusia di Balai Latihan Kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(2), 107-117. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i2.32746>
- Daud, D. R., & Mobonggi, A. 2019. Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 143–159.
- Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. 2020. Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 45–60.
- Hartanto. 2021. Bangga Menjadi Bagian Tim Pendiri BLK Inklusif Disabilitas. *Kumparan.com* 11 April. <https://kumparan.com/hartanto99/bangga-menjadi-bagian-tim-pendiri-blk-inklusif-disabilitas-1vWu3rjb4Rz/3> (20 September 2022)
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. 2021. *Proses Bisnis Analisis Pasar Kerja dan Kebutuhan Pelatihan Kerja*. Jakarta: Pusat Perencanaan Ketenagakerjaan Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan.
- Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 720–729. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>
- Khairiyah, N., & Zulkarnaini, Z. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Oleh Baznas di Kabupaten Kampar. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 258-266.
- Mariono, B. P., Mantiri, M., & Singkoh, F. 2017. Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Menanggulangi Angka Pengangguran di Kabupaten Minahasa. *Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan)*, 2(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2019. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publications Inc.
- Mirawati, Widodo, W., Setioko, S., & Maizayanti. 2022. Peran Balai Latihan Kerja dalam Upaya Mengurangi Pengangguran (Studi pada UPTD BLK Kota Metro). *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 6(1), 16–19. <https://doi.org/10.32332/tapis.v6i1.4568>
- Nuraeni, Y., Yuliastuti, A., Nasution, F. A., Saepul Muharam, A., & Iqbal, F. 2022. Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 11–26. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.124>
- Nurhidayanto, R. 2021. Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Balai Latihan Kerja.
- Pramudjasi., R., Juliansyah, & Lestari, D. 2019. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendidikan serta Upah terhadap Pengangguran di Kabupaten Paser. *Kinerja*, 16(1), 69–77. <https://doi.org/10.30872/jkin.v16i1.5284>
- Rosyidi, N., & Mustain. 2020. Kurangi Pengangguran di Kota Delta, Pemkab Sidoarjo Gandeng BLK. *Bangsaonline.com* 7 November. <https://www.bangsaonline.com/berita/82910/kurangi-pengangguran-di-kota-delta-pemkab-sidoarjo-gandeng-blk?browsefrom=mobile> (28 Oktober 2022).
- Sa'diyah, K. 2020. Efektivitas Pelatihan Kerja Terhadap Penurunan Pengangguran di Kota Surabaya (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Supriyanto, H. 2021. BPVP Sidoarjo Beri Pelatihan Kerja Warga Binaan Bersertifikat. *Bhirawa Online* 21 Juli. <https://www.harianbhirawa.co.id/blk-sidoarjo-beri-pelatihan-kerja-warga-binaan-bersertifikat/> (18 Oktober 2022).
- Yuliyanti Rindi, N. H. 2022. Strategi Mengatasi Pengangguran Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 302–309. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8114>
- Zulkarnaini, Z., Sujianto, S., Wawan, W., & Mashur, D. Institutional Synergy In Sustainable Peatland Management. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(4), 420-424.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>